



Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Bank Syariah

Ursila Dewi Nur Wahyuni^{1✉}, Suci Rohayati²

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}

E-mail : ursila.18045@mhs.unesa.ac.id¹, sucirohayati@unesa.ac.id²

Abstrak

Industri perbankan syariah Indonesia berkembang pesat. Secara umum, keputusan pelanggan untuk menggunakan produk keuangan didasarkan pada sejumlah variabel yang mungkin mempengaruhi keputusan mereka. Pengetahuan, kebutuhan, kenyamanan, dan pelayanan adalah beberapa variabel kunci yang perlu dipertimbangkan. Dengan banyaknya unsur yang mempengaruhi, para pelajar, bahkan yang berpendidikan tinggi sekalipun, masih kurang antusias untuk menabung di bank syariah. Penelitian ini melihat unsur-unsur yang berpengaruh pada keinginan masyarakat untuk mempunyai tabungan di bank syariah, seperti pengetahuan perbankan syariah, kualitas pelayanan, serta literasi keuangan. Tujuannya adalah untuk melihat pengaruh pembelajaran perbankan syariah, kualitas pelayanan dan literasi keuangan terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian kuantitatif ini menggunakan sampel jenuh sebanyak 61 responden. Pengumpulan data diperoleh dari kuesioner dengan teknik analisisnya yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya pembelajaran perbankan, kualitas pelayanan serta literasi keuangan menghasilkan pengaruh secara parsial juga simultan dengan nilai determinasi 0,623 atau 62,3% terhadap minat menabung mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya tahun 2018.

Kata Kunci: pembelajaran perbankan syariah; kualitas pelayanan; literasi keuangan; minat menabung.

Abstract

Indonesia's Islamic banking industry is fast expanding. In general, a customer's decision to utilize a financial product is based on a number of variables that might impact their decision. Knowledge, needs, convenience, and service are some of the key variables to consider. With so many influencing elements, students, even those who are well educated, are nevertheless lacking in enthusiasm to save in Islamic banks. The research observes the elements that influence society desire to have savings at Islamic banks, such as Islamic banking knowledge, service quality, and financial literacy. The goal was to assess how Islamic banking education, service quality, and financial literacy affect interest in saving in Islamic banks. Quantitative research using a saturated sample of 61 respondents. The data collection obtained from a questionnaire using analysis technique is multiple linear regression analysis. The results of this study conclude that banking learning, service quality and financial literacy effect partially or simultaneously with coefficient of determination 0.623 or 62.3% on the saving interest of 2018 Accounting Education students, State University of Surabaya.

Keywords: Islamic banking learning; service quality; financial literacy; interest in saving.

Copyright (c) 2022 Ursila Dewi Nur Wahyuni, Suci Rohayati

✉ Corresponding author

Email : ursila.18045@mhs.unesa.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2759>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan bank mempunyai kedudukan penting dalam aktivitas perekonomian di Indonesia. Menurut Lover (1997) dalam (Simatupang, 2019), industri perbankan kerap disebut sebagai jantung dan penggerak perekonomian sebuah bangsa. Hal tersebut terlihat dari strategi perbankan berperan bagi perekonomian sebagai penghimpun dan penyalur dana bagi masyarakat. Pemerintah juga ikut serta dalam menjamin kelancaran pada sektor perbankan dengan melakukan merger bank. Pada tahun 1998 pemerintah melakukan merger bank dan menghasilkan Bank Mandiri. Kemudian pada 1 Februari 2021 pemerintah melakukan penggabungan bank syariah dan menghasilkan Bank Syariah Indonesia. Dengan adanya hal tersebut maka dapat dilihat bahwa potensi bank syariah semakin berkembang di Indonesia. Indonesia saat ini menempati peringkat ke-4 dunia pada Ranking Global Islamic Economy Indicator (GIEI) dengan skor sebesar 91,2 pada tahun 2020/2021. Hal tersebut adalah peningkatan dari tahun sebelumnya yang mana Indonesia berada pada peringkat ke-5 dunia. Peningkatan cukup pesat ditunjukkan oleh perbankan syariah. Hal tersebut dapat diketahui melalui peningkatan pemeringkatan Global Islamic Economy Indikator (GIEI) rentang 2019-2020.

Menurut (Afriani & Asandimitra, 2020) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperkirakan suatu saat nanti kinerja bank umum akan dilampaui oleh bank syariah. Rata-rata pertumbuhan jumlah rekening dan tabungan selama tahun 2018 telah mencerminkan kemajuan dan pencapaian bank syariah yang mengesankan. Dengan demikian, perbankan syariah diharapkan mampu memberikan signifikansi keuangan nasional bagi industri perbankan syariah. Pihak berwenang Indonesia ingin Bank Syariah Indonesia akan menguasai setidaknya 15% pasar pada tahun 2023 (Aisyah, 2018). Berlandaskan UU No. 21 tahun 2008, Bank syariah ialah lembaga keuangan yang aktivitasnya terlaksana dengan menganut prinsip syariat hukum islam yang patuh pada fatwa Majelis Ulama Indonesia juga menghindari adanya gharar, maysir, riba, atau berkaitan kegiatan yang diharamkan oleh Islam. Bank syariah dapat menarik nasabah untuk menggunakan produk syariah dengan menerapkan konsep-konsep ini. Tabungan adalah salah satunya. Jika masyarakat memiliki tingkat ketertarikan yang tinggi terhadap perbankan syariah, hal ini terkait dengan tingkat pemahaman perbankan syariah yang tinggi, maka pertumbuhan perbankan syariah akan semakin pesat.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap 61 mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya telah menyelesaikan mata kuliah perbankan syariah, 40 mahasiswa (67%) memiliki rekening bank syariah. Hanya beberapa mahasiswa yang aktif menabung di antara mereka. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwasannya minat mahasiswa menabung di bank syariah masih sangat minim. Padahal banyak sekali keuntungan yang diperoleh ketika menabung di bank syariah dibandingkan ketika menabung di bank konvensional. Ketika mahasiswa mulai memasuki dunia perkuliahan, tabungan mereka akan bertambah. Peningkatan ini disebabkan karena mahasiswa mampu mengelola keuangannya dengan baik, sebagai akibat dari berbagai mata kuliah yang telah diajarkan (Putri & Susanti, 2018). Maka dari itu perlu dikaji lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menabung di bank syariah.

Menurut (Mintarja et al., 2017) minat dapat diartikan sebagai seseorang yang melakukan sesuatu didasari suka rela dan tanpa paksaan dari orang lain. Kemudian respon yang muncul berasal dari ketertarikan tersebut dan dibuktikan dengan tercapainya suatu tujuan. Jika tujuan yang diinginkan adalah mengatur keuangan dengan baik, maka produk perbankan yang bisa dijalankan yaitu produk tabungan. Salah satu produk syariah yaitu tabungan. Tabungan pada bank syariah memiliki kelebihan dibandingkan dengan tabungan pada bank konvensional. Produk tabungan pada bank syariah bebas bunga. Hal tersebut mendukung kalangan pelajar/ mahasiswa jika ingin menabung di lembaga keuangan bank. Mahasiswa sebagai kaum terpelajar tentunya berperan dalam perkembangan ekonomi negara. Hal ini juga berlaku untuk semua keputusan yang bertanggung jawab. Misalnya membuka rekening dan tabungan pada bank syariah. Tentunya

terdapat sejumlah unsur pendukung sebelum membuka rekening bank syariah. Pengaruh tersebut dapat berasal dari sumber eksternal dan internal.

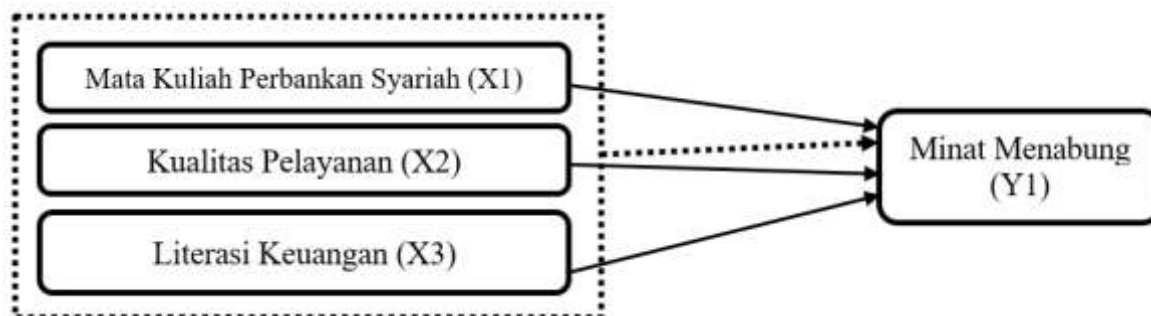
Aspek eksternal yang merupakan aspek terdekat dengan mahasiswa yaitu pembelajaran perbankan syariah. Pembelajaran perbankan syariah dapat terpaut dengan mata kuliah perbankan syariah juga akuntansi syariah. Dalam pembelajaran perbankan syariah dijelaskan ketidaksamaan konsep antara bank syariah serta bank konvensional. Kesadaran mahasiswa akan manfaat bank syariah lebih cenderung menggunakan produk keuangan bank syariah. Selanjutnya, pembelajaran perbankan syariah tidak hanya menjelaskan pengertian keuangan syariah. Namun, itu juga terkait dengan pentingnya menabung dalam perbankan syariah. Terkait situasi munculnya keinginan mahasiswa agar menabung di bank syariah. Berdasarkan observasi awal peneliti pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya, 50% dari total responden menyatakan bahwa motivasi membuka rekening bank syariah karena tuntutan tugas mata kuliah perbankan syariah yang dirasa nyaman oleh mereka dan berlanjut bahkan setelah mata kuliah selesai. Hal tersebut memperkuat pendapat bahwa terdapat kemungkinan pembelajaran perbankan syariah mempengaruhi minat mahasiswa mengumpulkan sebagian dana di bank syariah. Pernyataan oleh penelitian (Rosyid & Saidiah, 2016) menunjukkan nilai plus dari tujuan ilmu perbankan dan dorongan mahasiswa supaya mengumpulkan sejumlah uangnya di bank syariah.

Aspek kedua yang diduga memicu atensi mahasiswa menentukan tabungan di bank syariah adalah kualitas pelayanan. (Sangaji & Sopiah, 2013) menguraikan kualitas yakni situasi perkembangan ditandai oleh penggunaan komoditas, pelayanan, individu, prosedur, maupun tempat yang memenuhi ekspektasi. Kualitas pelayanan mengacu pada jumlah pelayanan yang sangat baik atau buruk yang ditawarkan oleh penyedia pelayanan untuk memuaskan pelanggan dengan melebihi harapan mereka (Tjiptono, 2001 dalam Haris & Irham, 2012). Minat pelanggan bank untuk bertransaksi dengan bank syariah akan tumbuh sebagai hasil dari pelayanan yang diberikan oleh bank syariah. Terlebih saat pertama kali mengunjungi bank syariah atau *first impression*. Maka dari itu membangun kepercayaan nasabah sangat penting untuk menarik dan mempertahankan ketertarikan pelanggan bank saat bertransaksi di bank syariah. Menurut temuan penelitian (Al Faqih, 2020), kualitas pelayanan berdampak cukup besar terhadap minat mahasiswa guna menabung di bank syariah. Keadaan tersebut bertolak belakang pada pengkajian (Habriyanto & Kurniawan, 2021) menemukan apabila fasilitas dan pelayanan bukan menjadi dorongan besar berkenaan keinginan menyisihkan sebagian uang di bank syariah.

Literasi keuangan merupakan aspek ketiga memperkuat minat mahasiswa agar menabung di bank syariah. Menurut (Margaretha & Pambudhi, 2015) dalam (Thohari & Hakim, 2021), Literasi keuangan ialah pemahaman yang dimiliki oleh individu terkait keuangan dan pengelolaannya yang berakibat pada efektivitas keuangan. Sedangkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan literasi keuangan yakni kemampuan yang dimiliki seseorang terkait pemahaman dan pengelolaan keuangan agar mampu meningkatkan taraf hidupnya dan dapat lebih layak di masa mendatang. Mahasiswa dapat memiliki pemahaman tentang pengelolaan keuangan (*financial management*) dengan cara menambah menempuh pembelajaran mata kuliah keuangan. Menurut (Gathergood, 2012) dalam (Setyo Puji & Hakim, 2021) mengemukakan bahwa semakin sedikitnya *financial knowledge* berdampak pada *financial problem* seseorang. Literasi keuangan membangkitkan pencapaian yang cukup besar bagi kecondongan menabung di bank syariah, menurut penelitian (Fauzi & Murniawaty, 2020). Namun, bertentangan pada pandangan (Setyo Puji & Hakim, 2021) yang menemukan bahwa literasi keuangan tiada menggerakkan ketertarikan mahasiswa supaya menabung di bank syariah. (Berry et al., 2018) juga mengemukakan dalam penelitiannya yang berjudul "*The Impact of Financial Education for Youth in Ghana*" bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan dengan minat menabung siswa.

Berlandaskan pada *research gap* dan hasil kajian terdahulu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang penyebab yang diharapkan dapat menimbulkan minat menabung di kalangan mahasiswa pendidikan

akuntansi di bank syariah. Alhasil, penulis mencurahkan perhatian penuh selama mengerjakan penelitian berjudul “Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Bank Syariah”.



Gambar 1. Rancangan Penelitian
Sumber : Hasil Olah Data oleh Peneliti (2022)

Hipotesis berikut dirumuskan atas penelitian berikut: (H1) Terdapat pengaruh antara pembelajaran perbankan syariah, kualitas pelayanan, juga literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa pendidikan akuntansi di bank syariah; (H2) Terdapat pengaruh antara pembelajaran perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa pendidikan akuntansi di bank syariah; (H3) Terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap minat menabung mahasiswa pendidikan akuntansi di bank syariah (H4) Terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa pendidikan akuntansi di bank syariah.

METODE PENELITIAN

Terdapat dua bentuk penelitian, menurut (Sugiyono, 2014) yakni penelitian kualitatif juga penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan informasi dalam bentuk gambar, frasa, kalimat, atau diagram. Penelitian kuantitatif, di sisi lain, adalah studi di mana data disajikan sebagai angka. Penelitian kuantitatif dipergunakan saat penelitian kemudian data disebarkan memakai kuesioner, dengan hasil yang disajikan dalam bentuk angka. Selanjutnya data yang sudah diperoleh tersebut diolah dan dianalisis dengan metode statistik kemudian diinterpretasikan. Populasi yang dipakai dalam riset ini yaitu mahasiswa pendidikan akuntansi 2018 FEB UNESA sebanyak 61 mahasiswa. Dikarenakan penghitungan populasi riset ini tidak lebih dari 100 orang sehingga digunakan sampling jenuh. Metodologi sampling jenuh menurut (Sugiyono, 2017) berupa strategi untuk menghitung berapa banyak sampel yang akan diambil dimana peneliti memanfaatkan seluruh populasi sebagai sampel. Sehingga dalam penelitian ini terdapat 61 mahasiswa yang seluruhnya merupakan mahasiswa pendidikan akuntansi FEB UNESA angkatan 2018.

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	PAK 18A	29	29
2	PAK 18B	32	32
Total		61	61

Sumber : Data Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2018 Unesa (2022)

Data primer adalah jenis data yang dipergunakan di riset ini. Teknik dasar pengumpulan data yakni menyebarkan kuesioner berbentuk *Google Form*. Variabel terikat dan semua faktor bebas dalam penelitian ditaksir melalui kuesioner. Kuesioner dengan Skala Likert empat tingkat yakni (1) menandakan sangat tidak

setuju, (2) menandakan tidak setuju, (3) menyatakan setuju, dan (4) memperlihatkan sangat setuju. Terdapat 41 pertanyaan dalam instrumen riset ini. Variabel pembelajaran perbankan syariah dengan 11 pertanyaan, variabel kualitas pelayanan memiliki 12 pertanyaan, variabel literasi keuangan memiliki 12 pertanyaan, dan variabel minat menabung 6 pertanyaan. Menurut (B. Yusuf, 2018) indikator pembelajaran meliputi pengendalian jalannya pembelajaran, metode komunikasi, tanggapan peserta didik, kegiatan belajar dan hasil belajar. Indikator kualitas pelayanan menurut (Parasuraman et al., 1988) ialah *reliability*, *responseveness*, *assurance*, *emphaty*, *tangibles*. Menurut (Chen dan Volpe, 1998) dalam (Yushita, 2017) indikator literasi keuangan mengenai *general knowledge*, *saving*, *borrowing*, *insurance*, *investment*. Minat meliputi minat transaksi, minat rekomendasi, minat penggegaman serta minat eksplorasi. (Ferdinand, 2002).

Penelitian ini diawali dengan pengujian instrumen, seperti uji validitas dan reliabilitas, kemudian dilanjutkan dengan prosedur analisa data. Kemudian dilaksanakannya uji asumsi klasik, mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. IBM SPSS Statistic 25 berfungsi menghasilkan uji simultan (uji f) maupun uji parsial (uji t) pada analisis regresi linier berganda. Uji simultan menjumpai bagaimana Pembelajaran Perbankan Syariah, Kualitas pelayanan, sekaligus Literasi Keuangan mengimbangi Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. Sedangkan uji parsial dirancang guna memahami kekuatan masing-masing variabel Pembelajaran Perbankan Syariah terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah, kualitas pelayanan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah, dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

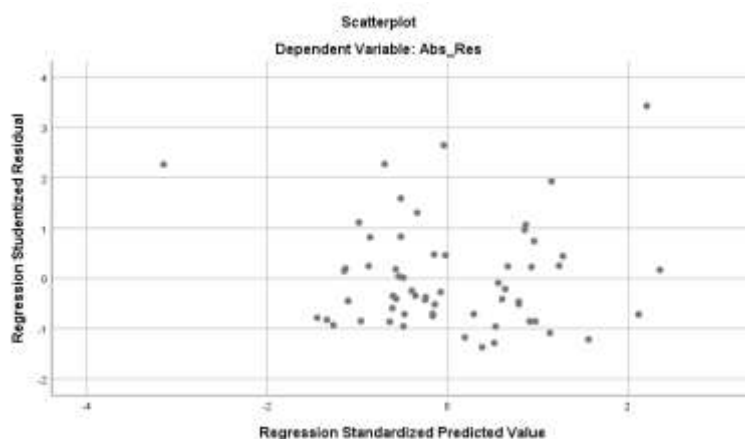
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Perangkat lunak SPSS versi 25 diaplikasikan selama penelitian ini untuk menilai validitas beserta reliabilitas perangkat penelitian. Berdasarkan hasil uji instrumen, ditentukan jikalau seluruh item variabel valid sebab *Pearson Correlation* lebih dari 0,30. Sedangkan *Cronbach's alpha* dalam uji reliabilitas lebih dari 0,70, menunjukkan bahwa semua item dalam instrumen penelitian diyakini pula diterapkan sewaktu pengumpulan instrumen data. Setelah pengumpulan data diselesaikan selanjutnya uji prasyarat yaitu uji asumsi klasik tersusun oleh uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Tabel serta grafik di bawah ini merangkum temuan uji asumsi klasik:

Tabel 2. Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,19383877
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,050
	Negative	-,094
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data Diolah Peneliti (2022)

Berdasar pada tabel 2 susunan yang tertera nilai *sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai 0,200. Pernyataan berikut selaras pada aturan uji normalitas menegaskan data dianggap membuahakan distribusi normal sewaktu nilai signifikan semakin tinggi dari 0,05 dan pengujian layak dilanjutkan.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Diolah Peneliti (2022)

Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas Scatterplot dan menghasilkan grafik penyebaran seperti gambar di atas. Berdasarkan pada gambar di atas dapat membuktikan apabila tidak terdapat gejala heteroskedastisitas sebab titik-titik dalam grafik tersebar tidak merata begitu juga berlawanan pada pola tertentu. Selain uji normalitas dan heteroskedastisitas, peneliti juga melakukan uji multikolinearitas untuk menghindari gejala multikolinieritas. Data menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas. Sehingga dapat dilanjutkan dengan uji regresi linier berganda.

Tabel 3. Uji F (Uji secara Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	462,667	3	154,222	30,441	,000 ^b
	Residual	288,776	57	5,066		
	Total	751,443	60			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pemb Perb Syariah, Kualitas Pelayanan

Sumber : Data Diolah Peneliti (2022)

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= F(k; n-k) \\
 &= F(3; 61-3) \\
 &= F(3; 58) = 2,76
 \end{aligned}$$

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji F menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} 30,440 > F_{\text{tabel}} 2,76$. Ditinjau melalui patokan signifikansi $0,000 < 0,050$. Perolehan ini mewujudkan pembelajaran perbankan syariah, kualitas pelayanan, dan literasi keuangan semuanya memiliki dampak efektif terhadap keinginan mahasiswa akuntansi untuk menabung di bank syariah.

Tabel 4. Uji T (Uji secara Parsial)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-4,017	2,333		,091
	Pemb Perb Syariah (X1)	,209	,089	,287	,022

Kualitas Pelayanan (X2)	,194	,076	,315	2,530	,014
Literasi Keuangan (X3)	,188	,084	,289	2,224	,030

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data Diolah Peneliti (2022)

Tabel 4 menampilkan hasil analisis uji-t pada variabel pembelajaran perbankan syariah, kualitas pelayanan, dan literasi keuangan, dengan temuan seperti: (1) Pembelajaran perbankan syariah ditemukan relevansi secara positif terhadap minat menabung. Mengacu nilai t_{hitung} 2,357 > t_{tabel} 2,002 dan sig. 0,022 < 0,050. (2) Kualitas pelayanan mengendalikan pengaruh penuh juga cukup besar terhadap minat menabung. Ditekankan pada t_{hitung} 2,530 > t_{tabel} 2,002 beserta nilai signifikansi 0,014 < 0,050. (3) Literasi keuangan bereaksi positif terhadap minat menabung ditunjukkan melalui nilai t_{hitung} 2,224 > t_{tabel} 2,002 dan sig. 0,030 < 0,050.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,801 ^a	,642	,623	2,17206

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pemb Perb Syariah, Kualitas Pelayanan

Sumber : Data Diolah Peneliti (2022)

Tabel 5 menggaris bawahi *Adjusted R. Square* menghasilkan nilai 0,623. Ini memperlihatkan bahwasanya pembelajaran perbankan syariah, kualitas pelayanan, serta literasi keuangan mempengaruhi minat menabung mahasiswa pendidikan akuntansi di bank syariah sebesar 62,3%. Selisih 37,7% condong pada variabel lain diluar riset ini.

Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Bank Syariah

Temuan uji F dimaksud menjadikan penilaian pengaruh segala faktor bebas terhadap variabel terikat pada saat yang bersamaan. Berdasarkan Uji-F Sig. 0,000 < 0,050 dan F_{hitung} 30,440 > F_{tabel} 2,76 hasil Pembelajaran Perbankan Syariah, Kualitas pelayanan dan Literasi Keuangan berpengaruh besar terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah, diketahui bahwa seluruh variabel sekaligus membawa deretan keinginan mahasiswa akuntansi untuk menabung di bank syariah lantaran kecenderungan memahami pembelajaran perbankan syariah, kualitas pelayanan, dan literasi keuangan menyebabkan tingginya minat mahasiswa pendidikan akuntansi untuk menabung di bank syariah. Akibatnya, disimpulkan bahwa H1 dapat diterima. Uji koefisien determinasi (R^2) memaparkan perhitungan perbandingan intensitas variabel bebas terhadap variabel terikat. Persentase *Adjusted R. Square* sebanyak 0,623 berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2). Hal tersebut berarti minat mahasiswa pendidikan akuntansi menabung di bank syariah mampu dideskripsikan oleh pembelajaran perbankan syariah, kualitas pelayanan dan literasi keuangan sebesar 62,3%.

Berdasarkan tanda-tanda minat transaksional, dipastikan mahasiswa berpikir keputusan menabung di bank syariah adalah pilihan terbaik. Pada indikator minat refrensional diketahui bahwa mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk mengajak teman-temannya menabung di bank syariah, sebab sudah merasakan kenyamanan menabung di bank syariah. Mulai dari tanpa potongan administrasi setiap bulan hingga kepuasan dari kualitas pelayanan dari bank syariah itu sendiri. Jika dilihat dari indikator minat prefensial ditemukan bahwa mahasiswa mempunyai minat tinggi menabung di bank syariah daripada di bank konvensional. Sedangkan untuk indikator minat eksploratif, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa berusaha mencari tahu

produk-produk bank syariah serta kelebihan yang diperoleh dari bertransaksi di bank syariah yang pada akhirnya akan membantu mereka menabung di bank syariah.

Tentunya banyak sekali aspek yang mempengaruhi minat-minat tersebut. Pertama, pembelajaran perbankan syariah yang mana dapat mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unesa untuk menabung di bank syariah. Hal itu ditunjukkan dengan hasil penyebaran kuisioner yang menghasilkan hasil pengaruh positif. Dengan semakin baiknya pembelajaran perbankan syariah yang diterima oleh mahasiswa di bangku perkuliahan maka akan semakin besar pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Hal tersebut juga berlaku pada kualitas pelayanan yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah secara positif. Semakin baik kualitas layanan yang diberikan bank terhadap nasabahnya maka akan semakin meningkat pula minat nasabah untuk menabung di bank syariah. Sesuai riset (Mulyaningtyas et al., 2020) yang menunjukkan bahwa pemahaman perbankan syariah dan literasi keuangan berdampak pada minat menabung di bank syariah, khususnya indikasi prinsip-prinsip yang dianut oleh bank syariah, pemahaman umum tentang keuangan, tabungan, dan investasi. Tentu saja, sebagai mahasiswa yang memiliki pemahaman luas tentang perbankan syariah, minatnya untuk menabung di bank syariah akan tumbuh.

Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Bank Syariah

Berdasar pada hasil analisis data memperlihatkan bahwa pembelajaran perbankan syariah mendapat keterlibatan minat mahasiswa menabung di bank syariah ditunjukkan oleh nilai $\text{sig. } 0,022 < 0,050$ dengan perbandingan nilai $t_{hitung} 2,357 > t_{tabel} 2,002$. Nilai yang tinggi ini menunjukkan bahwa pembelajaran perbankan syariah (X1) membawa kecenderungan terhadap minat menabung di bank syariah. Maka perolehan positif membantu diterimanya H2.

Pembelajaran efektif adalah proses berubahnya suatu hal dalam diri seseorang dari segi kognitif, afektif dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran yang diterima serta lingkungan yang membawa dampak, makna dan kebermanfaatan tertentu untuk diri seseorang tersebut (B. Yusuf, 2018). Tentunya hal tersebut juga akan mempengaruhi pola pikir seseorang untuk tertarik kedalam suatu hal. Salah satunya yaitu ketertarikan/minat untuk menabung di bank syariah. Pembelajaran perbankan syariah dapat ditempuh mahasiswa dengan mengambil mata kuliah perbankan syariah, dimana dalam mata kuliah tersebut mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya diwajibkan membuka rekening tabungan bank syariah. Mahasiswa akan menabung minimal satu kali dalam satu semester jika diharuskan membuat rekening tabungan syariah, yang dapat memicu minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Minat mahasiswa juga amat dipengaruhi oleh pengetahuan tentang keunggulan bank syariah dibandingkan bank konvensional.

Penggunaan strategi pembelajaran yang baik dapat memberi pemahaman yang lebih gamblang dan jelas terhadap pengetahuan tentang perbankan syariah. Dengan semakin tingginya pengetahuan perbankan syariah yang didapat melalui matakuliah perbankan syariah akan dapat menarik minat mahasiswa untuk menyimpang uangnya di bank syariah. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran terkait bank syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

Hasil penelitian tersebut sependapat dengan hasil riset (Setyo Puji & Hakim, 2021) dan (Thohari & Hakim, 2021) mengemukakan bahwa pembelajaran perbankan syariah mengendalikan besarnya tanggapan mengenai minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Semakin besar pemahaman mahasiswa terhadap produk, fasilitas, dan keunggulan perbankan syariah, semakin besar keinginan mereka untuk menabung di bank syariah. Maka perlu pemahaman strategis khusus dalam mencapai pembelajaran efektif pada mata kuliah perbankan syariah untuk lebih meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait bank syariah.

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Bank Syariah

Berdasar pada perumusan uji T pada variabel kualitas pelayanan diperoleh hasil $t_{hitung} 2,530 > t_{tabel} 2,002$ juga nilai sig. $0,014 < 0,050$ membuktikan kualitas pelayanan (X2) menguasai efektivitas cukup besar sehubungan keinginan mahasiswa pendidikan akuntansi untuk menabung di bank syariah. Kemampuan kualitas pelayanan berkenaan animo mahasiswa akuntansi untuk menabung di bank syariah mengesankan tingginya ketentuan kualitas pelayanan bank syariah menempatkan nasabahnya khususnya mahasiswa sehingga akan memperbesar pula minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Oleh karena itu, bank syariah mengupayakan pengoptimalan kualitas pelayanannya agar dapat menarik minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Maka memutuskan H3 dapat diterima.

Bank syariah dikenal dengan prinsipnya yang berpedoman pada syariat islam. Konsep operasional dalam bank syariah juga dianggap ibadah karena berpedoman pada syariat islam. Hal tersebut sesuai dengan teori Othman dan Owen dalam (Al Faqih, 2020) yang mengemukakan bahwa kualitas pelayanan yang baik adalah yang dapat menafsirkan kualitas-kualitas pelayanan termasuk kepercayaan, responsif, perlindungan, tenggang rasa, dan keterbukaan. Dengan tidak mengesampingkan aspek kebutuhan profitabilitas. (Nomran et al., 2018) juga mengemukakan bahwa dalam industri perbankan, dengan menawarkan kualitas layanan yang prima, kepuasan nasabah dapat ditingkatkan yang selanjutnya berkontribusi pada profitabilitas yang lebih tinggi. Berlandaskan pada beberapa temuan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi kualitas pelayanan yang diberikan bank syariah terhadap nasabah maka akan semakin meningkat pula minat nasabah menggunakan produk perbankan syariah, salah satunya yaitu tabungan. Hal tersebut juga akan berdampak pada profitabilitas perbankan syariah yang berakibat pula pada peningkatan fasilitas dan layanan. Karena pada dasarnya ketiga hal tersebut saling berhubungan yaitu kualitas pelayanan, nasabah dan profitabilitas perbankan syariah.

Hasil penelitian ini menghasilkan hasil pengaruh positif antara kualitas pelayanan dan minat menabung di bank syariah. Temuan ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya (Aziz & Hendrasto, 2020), berupa kualitas pelayanan menangkap besarnya keterkaitan minat menabung di bank syariah sebesar 0,598. Temuan penelitian lainnya (Haron et al., 2020) mengungkapkan bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh besar sehubungan minat menabung di bank syariah Malaysia.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Bank Syariah

Temuan pemeriksaan menindaki analisis regresi linier berganda, variabel literasi keuangan (X3) berpengaruh positif serta signifikan sehubungan variabel minat menabung pada bank syariah (Y). Hasil dari sig. $0,030 < 0,050$ dan nilai $t_{hitung} 2,224 > t_{tabel} 2,002$ membangkitkan pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa pendidikan akuntansi di bank syariah. Akibatnya, hipotesis keempat (H4) diterima dalam keadaan ini.

Menurut (Triusapitri, 2019) dalam (Ilfiti & Canggi, 2021), Indonesia memiliki penduduk muslim terbesar di dunia, namun fakta tersebut belum cukup untuk meyakinkan masyarakat untuk memanfaatkan dan memperdagangkan produk perbankan syariah. Rendahnya pemahaman masyarakat terkait literasi keuangan juga akan berdampak pada sikap keuangan salah satunya yaitu menabung di bank. Terutama bagi kaum terpelajar seperti mahasiswa. Hendaknya para mahasiswa memiliki literatur yang menunjang sebagai kaum intelektual. Mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup baik memberi menguntungkan sejalan pertimbangan mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Menurut (Delafruz & Paim, 2011) literasi keuangan yang rendah dan kurangnya informasi dapat mempengaruhi kemampuan dan minat menabung. Literasi keuangan yang baik akan meningkatkan

kemampuan untuk menangani masalah keuangan dengan baik, salah satunya yaitu tertarik untuk menabung. Karena literasi keuangan juga sangat berpengaruh terhadap perilaku menabung.

Secara alami, serangkaian tindakan literasi keuangan tertentu hanya dapat mewakili apa yang perlu diketahui individu untuk mengoptimalkan perilaku (Lusardi & Mitchell, 2014). Salah satunya yaitu menabung di bank syariah. Dengan tingginya literasi keuangan yang diperoleh oleh seseorang maka dapat dimungkinkan bahwa minatnya terhadap menabung di bank syariah juga meningkat. Dalam hal ini mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2018 Unesa dapat dikatakan memiliki literasi keuangan yang baik jika dilihat dari mata kuliah yang sudah didapat. Hal tersebut sependapat oleh (Firdiana & Fikriyah, 2021) menjabarkan bahwa literasi keuangan menandakan keuntungan dan keinginan untuk menabung di lembaga syariah. Literasi keuangan merupakan faktor pendukung penting yang dapat digolongkan sebagai *well literate*. Mahasiswa dalam kelompok ini memiliki pengetahuan menyeluruh tentang semua aspek literasi keuangan. Akibatnya, semakin tinggi kesadaran mahasiswa akan literasi keuangan maka semakin besar minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

KESIMPULAN

Pembuktian tersebut memutuskan bahwa secara simultan berdasarkan hasil hitung uji F pembelajaran perbankan syariah, kualitas pelayanan, dan literasi keuangan semuanya mengantarkan pengaruh pada minat menabung mahasiswa pendidikan akuntansi di bank syariah. Hal ini ditunjukkan perhitungan uji T (uji parsial) menjawab bahwa masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen yaitu minat menabung. Pembelajaran perbankan syariah berpengaruh positif dan substansial terhadap minat menabung pada bank syariah. Kualitas pelayanan mempertahankan pengaruh yang baik dan cukup besar terhadap bunga tabungan. Literasi keuangan memiliki dampak yang besar dan menguntungkan terhadap minat menabung di lembaga syariah. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh besar terhadap minat menabung di bank syariah. Sehingga dapat dimanfaatkan sebagai literatur oleh institusi untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan meraih nasabah untuk menabung di bank syariah, khususnya di kalangan mahasiswa.

Banyak faktor tambahan, seperti manajemen keuangan, suasana, tingkat agama, dan lain-lain, yang dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini belum cukup untuk dikatakan sempurna, sehingga perlu adanya pola pikir yang lebih baik dan terbaharui. Harapan penulis di masa depan yaitu penelitian ini dapat diadopsi dengan menambahkan beberapa variabel lain yang mungkin memoderasi atau memediasi antara variabel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing yang telah membantu, memberikan saran membangun dan membimbing agar artikel ini dapat lebih baik.
2. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya yang telah membantu dan mendukung penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, T., & Asandimitra, N. (2020). Determinants Of Customer Preference To Save In Islamic Bank. *Al-Uqud : Journal Of Islamic Economics*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.26740/Al-Uqud.V4n1.P1-17>
- Aisyah, M. (2018). Islamic Bank Service Quality And It's Impact On Indonesian Customers' Satisfaction And

3468 *Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Bank Syariah – Ursila Dewi Nur Wahyuni, Suci Rohayati*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2759>

Loyalty. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal Of Islamic Economics)*, 10(2), 367–388.

Al Faqih, F. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Tabungan Marhamah Pt Bank Sumut Kcp Syariah Karya. In *Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 11, Issue 1).

Aziz, N., & Hendrasto, V. S. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang. *Jurnal Pundi*, 3(3), 227–234. <https://doi.org/10.31575/Jp.V3i3.183>

B. Yusuf, B. (2018). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 1(2), 13–20.

Berry, J., Karlan, D., & Pradhan, M. (2018). The Impact Of Financial Education For Youth In Ghana. *World Development*, 102, 71–89. <https://doi.org/10.1016/J.Worlddev.2017.09.011>

Delafrroz, N., & Paim, L. H. (2011). Determinants Of Saving Behavior And Financial Problem Among Employees In Malaysia. *Australian Journal Of Basic And Applied Sciences*, 5(7), 222–228.

Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. *Economic Education Analysis Journal (Eeaj)*, 9(2), 473–486. <https://doi.org/10.15294/Eeaj.V9i2.39541>

Ferdinand, A. (2002). *Pengembangan Minat Beli Merek Ekstensi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Firdiana, E., & Fikriyah, K. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(1), 99–109. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>

Habriyanto, & Kurniawan, B. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Fakultas Syariah Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Menabung Di Bank Syariah Xyz. In *Iltizam Journal Of Shariah Economics Research* (Vol. 5, Issue 1).

Haris, H., & Irham, N. (2012). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Periklanan Terhadap Keputusan Dalam Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Btn Syariah Surakarta). *Jurnal Muqtasid*, 3(1), 1–24.

Haron, R., Abdul Subar, N., & Ibrahim, K. (2020). Service Quality Of Islamic Banks: Satisfaction, Loyalty And The Mediating Role Of Trust. *Islamic Economic Studies*, 28(1), 3–23. <https://doi.org/10.1108/Ies-12-2019-0041>

Ilfiti, K., & Canggih, C. (2021). The Influence Of Sharia Financial Literacy, Religiosity, And Perception Of Saving Students' Interest In Sharia Banks. *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (Iijse)*, 3(2), 113–134. <https://doi.org/10.31538/Iijse.V3i2.1010>

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance Of Financial Literacy: Theory And Evidence. *Journal Of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/Jel.52.1.5>

Mintarja, E., Wahab, A. A., & Masduki, U. (2017). Hubungan Pengajaran Mata Kuliah Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah. *Hayula: Indonesian Journal Of Multidisciplinary Islamic Studies*, 1(2), 79. <https://doi.org/10.21009/Hayula.001.2.04>

Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & Sakti, N. C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 53–66. <https://doi.org/10.26740/Jepk.V8n1.P53-66>

Nomran, N. M., Haron, R., & Hassan, R. (2018). Shari'ah Supervisory Board Characteristics Effects On Islamic Banks' Performance: Evidence From Malaysia. *International Journal Of Bank Marketing*, 36(2), 290–304. <https://doi.org/10.1108/Ijbm-12-2016-0197>

Parasuraman, A. P., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). Servqual : A Multiple- Item Scale For Measuring Consumer Perceptions Of Service Quality. *Journal Of Retailing*, 64(1), 12–40.

Putri, T. P., & Susanti. (2018). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap

3469 *Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Bank Syariah – Ursila Dewi Nur Wahyuni, Suci Rohayati*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2759>

Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak), 6(3), 323–330.

Rosyid, M., & Saidiah, H. (2016). Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru. *Islaminomic*, 7(2), 37–45.

Sangaji, E. M., & Sopiah. (2013). *Prilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai: Himpunan Jurnal Penelitian*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Setyo Puji, P., & Hakim, L. (2021). *Peran Gender Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Syariah* (Vol. 9, Issue 1).

Simatupang, H. B. (2019). Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. In *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (Jram)* (Vol. 6, Issue 2).

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Cv Alfabeta.

Thohari, C. C., & Hakim, L. (2021). Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(1), 2722–7502.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, Vi(1), 11–26. <https://doi.org/10.21831/Nominal.V6i1.14330>